

Pendampingan *Lesson Study*: Meningkatkan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan *Scientific* Guru SD Muhammadiyah 3 Gresik

Arya Setya Nugroho¹, Nataria Wahyuning Subayani²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Gresik
email: ¹aryasetya@umg.ac.id, ²natasya.winata@gmail.com

Abstract

This devotion was accomplished because it was found that the implementation of learning with the 2013 curriculum had difficulties, many teachers did not yet understand how to learn the scientific approach. In addition, Muhammadiyah 3 Gresik Elementary School Teacher experience weaknesses in the development of assessment sheets and student worksheets (LKS) using only LKS from related agencies or certain publishers who collaborate with schools. The solution provided is assistance and implementation of a Lesson study with a Scientific approach. The results of the implementation of learning showed an increase from cycle I with an average of 56 to 88 in cycle II. Learning is much more interesting and vibrant. When learning the teacher freely controls the class so that students can study seriously but with a pleasant atmosphere. Thus it can be concluded that lesson study assistance carried out in grade 3 of Muhammadiyah 3 Gresik Elementary School was successful as expected.

Keywords: Assistance, lesson study, scientific, elementary school.

Abstrak

Pengabdian ini terlaksana karena ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum 2013 mengalami kesulitan, banyak guru yang belum begitu paham bagaimana langkah pembelajaran pendekatan *scientific*. Selain itu Pendidik SD Muhammadiyah 3 Gresik mengalami kelemahan dalam pengembangan lembar penilaian dan lembar kerja siswa (LKS) hanya menggunakan LKS dari dinas terkait atau penerbit tertentu yang bekerjasama dengan sekolah. Solusi yang diberikan adalah pendampingan dan implementasi *Lesson study* dengan pendekatan *Scientific*. Hasil dari implementasi pembelajaran menunjukkan peningkatan dari siklus I dengan rata-rata 56 menjadi 88 pada siklus II. Pembelajaran jauh lebih menarik dan bersemangat. Saat pembelajaran guru dengan leluasa mengendalikan kelas sehingga siswa dapat belajar dengan sungguh-sungguh namun dengan suasana yang menyenangkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendampingan *lesson study* yang dilaksanakan di kelas 3 SD Muhammadiyah 3 Gresik berhasil sesuai dengan yang diharapkan.

Kata kunci : Pendampingan, *lesson study*, *scientific*, sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Gresik (SDM 3 Gresik) merupakan sekolah dasar yang menerapkan 6 hari penyelenggaraan belajar terletak di Jalan Harun Tohir 67 A Gresik, Dusun Pulopancikan Desa Pulopancikan Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik. SDM 3 Gresik memiliki 6 rombongan belajar dengan jumlah siswa sebanyak 81 siswa laki-laki 76 siswa perempuan, guru berjumlah 10 orang (Penjaminan Mutu Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah).

Hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah beserta guru SDM 3 Gresik bahwasanya baru menerapkan Kurikulum 2013 pada tahun 2015 semester Genap tahun pelajaran 2015/2016 pada kelas I,II,IV,V. Dari penerapan kurikulum tersebut terlihat bahwa guru SDM 3 Gresik mengalami kesulitan dalam penerapan pendekatan *scientific* pada proses pembelajaran yang meliputi kegiatan pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta (Permendikbud No. 81 A Lampiran IV). Selain itu masih lemahnya dalam penyusunan perangkat pembelajaran, terbukti dari para guru yang hanya menggunakan perencanaan pembelajaran dari dinas terkait. Pendidik SDM 3 Gresik mengalami kelemahan dalam pengembangan lembar penilaian dan lembar kerja siswa (LKS) hanya menggunakan LKS

dari dinas terkait atau penerbit tertentu yang bekerjasama dengan sekolah.

Penerapan pendekatan *scientific* dan penyusunan perencanaan pembelajaran pada proses pembelajaran kurikulum 2013 akan berjalan dengan baik jika dilaksanakan dengan metode dan strategi yang sesuai. Dari hal tersebut dapat dilaksanakan dengan metode *lesson study*. *Lesson study* merupakan pendekatan dalam meningkatkan proses pembelajaran secara kolaboratif mulai perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, pengamatan proses pembelajaran hingga refleksi proses pembelajaran (Sukirman, 2010).

Fokus utama pelaksanaan *lesson study* adalah aktivitas siswa di kelas, dengan asumsi bahwa aktivitas siswa tersebut terkait dengan aktivitas guru selama mengajar di kelas (Handout LS PPL Universitas Negeri Malang). Penerapan *lesson study* dapat mendukung terwujudnya kelompok belajar yang secara konsisten dan sistematis melaksanakan perbaikan diri baik pada tahapan individual ataupun manajerial (Mulyana, 2007). Pada tahapan manajerial, melibatkan kepala sekolah sebagai peserta *lesson study*, dimana memperoleh masukan yang berarti dari kegiatan *lesson study* tersebut yang baik untuk kemajuan manajemen pendidikan di sekolah. Peran kepala sekolah selama ini hanya berkegiatan di luar proses pembelajaran. Keterlibatan kepala sekolah secara langsung menumbuhkan pemahaman dan lebih mengetahui apa saja yang dilakukan oleh guru dan

peserta didik selama proses pembelajaran.

Adapun manfaat dari *lesson study* yaitu meningkatnya pengetahuan guru tentang cara mengobservasi aktivitas belajar siswa, menguatnya hubungan kolegalitas baik antar guru maupun dengan observer lainnya, meningkatnya hubungan antara pelaksana pembelajaran sehari-hari dengan tujuan pembelajaran jangka panjang, meningkatnya motivasi guru untuk senantiasa berkembang, dan meningkatnya kualitas pembelajaran (Ariani, 2018). Melalui pendekatan *scientific* diharapkan siswa juga memiliki kemampuan berpikir kritis (Sundari, dkk, 2017).

Menurut Hosnan (2014) dalam Ariani (2018) dalam pendekatan saintifik terdapat beberapa prinsip dalam kegiatan pembelajaran, yaitu : a) pembelajaran berpusat pada siswa; b) pembelajaran membentuk konsep diri siswa; c) pembelajaran terhindar dari verbalisme; d) pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip; e) pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir peserta didik; f) pembelajaran meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan motivasi mengajar guru; g) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih dalam komunikasi; dan h) adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi peserta didik dalam struktur kognitifnya.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi yang dijelaskan pada bagian sebelumnya maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu 1) Guru-guru SD Muhammadiyah 3 Gresik belum memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep dan aplikasi kurikulum 2013; 2) Guru-guru SD Muhammadiyah 3 Gresik mengalami permasalahan dalam penyusunan perangkat pembelajaran; 3) Guru-guru SD Muhammadiyah 3 Gresik belum menerapkan pengembangan kemampuan guru melalui program *lesson study*

Solusi Yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan di atas solusi yang ditawarkan adalah Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Gresik melakukan pendampingan dalam pelaksanaan *lesson study* dalam proses pembelajaran. Harapan dari pendampingan muncul inovasi dan pemahaman tentang pendekatan *scientific* pada kurikulum 2013 sehingga proses pembelajaran kepada peserta didik lebih bermakna. Hal tersebut dikarenakan pendekatan *scientific* memiliki karakteristik “*doing science*”, yang akan memudahkan guru atau pengembang kurikulum untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan memecah proses kedalam langkah-langkah secara terperinci yang memuat instruksi untuk siswa melaksanakan pembelajaran (Ariani, 2018).

Berdasarkan analisis situasi dan masalah mitra, program pelatihan dan pendampingan terintegrasi adalah solusi yang ditawarkan. Program pelatihan dan pendampingan terintegrasi merupakan model pengembangan SD Muhammadiyah 3 Gresik yang menitikberatkan pada upaya perbaikan sistem pembelajaran, dilakukan secara intensif dan berkelanjutan, dengan melibatkan secara aktif tenaga ahli (dosen). Tenaga ahli tersebut bertugas memberikan pelatihan dan pendampingan terintegrasi dalam program *lesson study*. Untuk itulah, Universitas Muhammadiyah Gresik, khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, melalui Prodi PGSD berinisiatif untuk melakukan pengabdian untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi SDM 3 Gresik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan sebagai berikut.

1. Workshop Pelatihan Lesson study
Metode Workshop digunakan pada saat penyampaian materi Lesson study pada peserta workshop yang terdiri dari bapak ibu guru SD Muhammadiyah 2 dan SD Muhammadiyah 3 Gresik
2. Pendampingan Lesson study
Pendampingan dilaksanakan pada siklus Lesson study yang terdiri dari *plan* (perencanaan dan penyusunan perangkat pembelajaran); *do* (pelaksanaan proses pembelajaran berdasar plan yang telah dilaksanakan); dan *see* (refleksi secara bersama-sama antara guru

dan pendamping untuk mengevaluasi jalannya proses pembelajaran dilihat dari kekurangan kelebihan ketercapaian target yang diharapkan yaitu dengan rata-rata kelas ≥ 75 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerangka Pemecahan Masalah

Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Gresik (SDM 3 Gresik) merupakan sekolah dasar yang menerapkan 6 hari penyelenggaraan belajar terletak di Jalan Harun Tohir 67 A Gresik, Dusun Pulopancikan desa Pulopancikan Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik. SDM 3 Gresik memiliki 6 rombongan belajar dengan jumlah siswa sebanyak 81 siswa laki-laki 76 siswa perempuan, guru berjumlah 10 orang (Penjaminan Mutu Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah) yang terletak di pinggiran pelabuhan Gresik. Yang dijadikan sasaran pendampingan lesson study adalah kelas 3 dengan wali kelas Kumil Laela, S.Pd.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah beserta guru SDM 3 Gresik bahwasannya baru menerapkan Kurikulum 2013 pada tahun 2015 semester Genap tahun pelajaran 2015/2016 pada kelas I,II,IV,V. Dari penerapan kurikulum tersebut terlihat bahwa guru SDM 3 Gresik mengalami kesulitan dalam penerapan pendekatan *scientific* pada proses pembelajaran yang meliputi kegiatan pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi,

dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta (Permendikbud No. 81 A Lampiran IV). Selain itu masih lemahnya dalam penyusunan perangkat pembelajaran, terbukti dari para guru yang hanya menggunakan perencanaan pembelajaran dari dinas terkait. Pendidik SDM 3 Gresik mengalami kelemahan dalam pengembangan lembar penilaian dan lembar kerja siswa (LKS) hanya menggunakan LKS dari dinas terkait atau penerbit tertentu yang bekerjasama dengan sekolah.

Penerapan pendekatan *scientific* dan penyusunan perencanaan pembelajaran pada proses pembelajaran kurikulum 2013 akan berjalan dengan baik jika dilaksanakan dengan metode dan strategi yang sesuai. Dari hal tersebut dapat dilaksanakan dengan metode *lesson study*. *Lesson study* merupakan pendekatan dalam meningkatkan proses pembelajaran secara kolaboratif mulai perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, pengamatan proses pembelajaran hingga refleksi proses pembelajaran (Sukirman, 2010).

Fokus utama pelaksanaan *lesson study* adalah aktivitas siswa di kelas, dengan asumsi bahwa aktivitas siswa tersebut terkait dengan aktivitas guru selama mengajar di kelas (Handout LS PPL Universitas Negeri Malang). Penerapan *lesson study* dapat mendukung terwujudnya kelompok belajar yang secara konsisten dan sistematis melaksanakan perbaikan dari baik pada tahapan individual ataupun manajerial (Mulyana, 2007). Pada tahapan manajerial, melibatkan kepala

sekolah sebagai peserta *lesson study*, dimana memperoleh masukan yang berarti dari kegiatan *lesson study* tersebut yang baik untuk kemajuan manajemen pendidikan di sekolah. Peran kepala sekolah selama ini hanya berkegiatan di luar proses pembelajaran. Keterlibatan kepala sekolah secara langsung menumbuhkan pemahaman dan lebih mengetahui apa saja yang dilakukan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran.

Realisasi Pemecahan Masalah

Solusi penerapan *lesson study* yang sudah disepakati akan dilaksanakan di kelas 3 SD Muhammadiyah 3 Gresik. Sebelum dimulai untuk *plan* tahap pertama, tim pengabdian mengundang Narasumber dari Dosen Universitas Muhammadiyah Gresik yakni bapak Dr. Slamet Asari M.Pd. untuk mengenalkan dan menjelaskan secara gamblang apa itu *lesson study* kepada guru di SD Muhammadiyah 3 Gresik.

Kegiatan memperkenalkan *lesson study* tersebut dikonsep menjadi sebuah acara sosialisasi dimana para peserta yakni guru bisa langsung bertanya jawab dengan nara sumber. Pada acara sosialisasi tersebut didapatkan fakta bahwa antusias guru untuk mempelajari *lesson study* sangat tinggi. Hal ini terbukti dari banyaknya pertanyaan yang muncul pada saat sosialisasi.

Kegiatan selanjutnya setelah sosialisasi adalah langsung melaksanakan *plan* tahap 1 yang disusun langsung oleh tim pengabdian

beserta guru kelas. Dari kegiatan ini tim pengabdian dan guru saling bertukar pendapat dan ide tentang permasalahan di kelas dan pemecahan masalahnya dengan menggunakan *lesson study*. Dari hasil diskusi plan tahap 1 tersebut, 3 hari setelahnya langsung dilaksanakan *do* tahap 1.

Berdasarkan *do* Tahap 1, didapatkan *see* atau evaluasi berupa masih munculnya permasalahan dikelas. Permasalahan tersebut berupa siswa yang masih ramai, dan hasil *posstest* tidak sesuai yang diharapkan. Dengan demikian dilaksanakanlah plan tahap 2 untuk mengatasi masalah tersebut. Solusi yang digunakan adalah dengan memberikan media berupa tayangan *Powerpoint* di Proyektor LCD. Dengan diberikan media tersebut, diharapkan anak menjadi lebih tertarik, tidak mudah bosan dan tentunya hasil *posttest* yang diberikan bisa meningkat sesuai harapan.

Do tahap 2 segera dilaksanakan beberapa hari setelahnya dengan harapan bisa mengatasi masalah yang muncul. Setelah *Do* tahap 2 selesai dilaksanakan, dilanjutkan *see* atau Evaluasi. Hasil Evaluasi yang ke 2 ternyata hasil *posttest* sudah sesuai harapan, sehingga permasalahan

dikelas yang muncul bisa teratasi. Pengabdian dilaksanakan dua bulan mulai tanggal 1 Juni hingga 1 Agustus 2018. Semua tahap pengabdian mulai pembuatan rencana, implementasi, dan pembuatan laporan pelatihan dilakukan pada rentang waktu itu. Data-data hasil pengabdian juga akan diambil pada kurun waktu tersebut.

Data-data tersebut adalah data tentang sosialisasi *lesson study* terhadap semua guru dan kepala SD Muhammadiyah 3 Gresik. Data kedua adalah hasil pendampingan *implementasi lesson study* pada kelas 3 dengan guru yang bernama Kumil Laela, S.Pd. tema 1 pembelajaran 1 dengan tema makhluk hidup dengan KD menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung bilangan cacah.

Pembelajaran ini didampingi langsung oleh tim pengabdian dari PGSD FKIP UMG. Pelaksanaan terjadi dua siklus.

Siklus I

Nilai hasil pembelajaran pada siklus I di kelas 3 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Pembelajaran Siklus I

No.	Nomor Induk	Nama	Nilai
1	0978/0092876681	DINAR TSAMANIYA RIZKY	50
2	0999/104026628	ACHMAD AFANDI	61
3	1000/097169122	AGHA AUFA MEISYA ARMI SUSANTO	53
4	1001/109553300	AYU MAHARDIKA AULIA RAHMA	58
5	1002/095474075	ASTRY ZULVIANY IHSAN	61

No.	Nomor Induk	Nama	Nilai
6	1003/106363153	ARIF NAZARUDIN YUSUF	60
7	1004/095070023	FATIMAH AZ ZAHRA	54
8	1005/106691566	FELLA RANIA A.	58
9	1006/092070929	HASRUL AIZAM NOOR	60
10	1007/102711481	MOCHAMMAD KAHFI	52
11	1008/101564262	MOH. HASBULLAH ZAM ZAMI	55
12	1010/101866852	M. DWI RISKY	50
13	1012/098959601	NAURA WANDA LARASATI	62
14	1013/096640784	RICARDO SYAHRIAL SAPUTRA	54
15	1014/101492179	RUSLY CHUMAIDI ACHMAD	51
16	1015/106553912	SELFANI SINDY YUDIANTO	59
17	1016/106623205	SYAHNAZ SYAHIRA APRILIA	61
18		MUHAMMAD AZRIEL ROHIM	52
Jumlah			1011
Rata-rata			56

Berdasarkan data tabel di atas untuk nilai kelas 3 menunjukkan rata-rata 56, yang belum mencapai target diharapkan ≥ 75 dilanjutkan dengan perbaikan sesuai kekurangan pada siklus I untuk dilanjutkan ke siklus II.

Siklus II

Berikut hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus II di kelas 3 SDM 3 Gresik.

Tabel 2. Hasil Pembelajaran Siklus II

No.	Nomor Induk	Nama	Nilai
1	0978/0092876681	DINAR TSAMANIYA RIZKY	100
2	0999/104026628	ACHMAD AFANDI	80
3	1000/097169122	AGHA AUFA MEISYA ARMI SUSANTO	100
4	1001/109553300	AYU MAHARDIKA AULIA RAHMA	75
5	1002/095474075	ASTRY ZULVIANY IHSAN	100
6	1003/106363153	ARIF NAZARUDIN YUSUF	100
7	1004/095070023	FATIMAH AZ ZAHRA	100
8	1005/106691566	FELLA RANIA A.	80
9	1006/092070929	HASRUL AIZAM NOOR	90
10	1007/102711481	MOCHAMMAD KAHFI	100
11	1008/101564262	MOH. HASBULLAH ZAM ZAMI	80
12	1010/101866852	M. DWI RISKY	75
13	1012/098959601	NAURA WANDA LARASATI	100
14	1013/096640784	RICARDO SYAHRIAL SAPUTRA	100
15	1014/101492179	RUSLY CHUMAIDI ACHMAD	80
16	1015/106553912	SELFANI SINDY YUDIANTO	75
17	1016/106623205	SYAHNAZ SYAHIRA APRILIA	75

No.	Nomor Induk	Nama	Nilai
18		MUHAMMAD AZRIEL ROHIM	80
Jumlah			1590
Rata-rata			88

Berdasarkan data tabel di atas untuk nilai kelas 3 menunjukkan rata-rata 88, yang mencapai target diharapkan ≥ 75 dalam artian pembelajaran yang dilaksanakan tuntas.

SIMPULAN

Berikut simpulan yang dapat disajikan. 1) Kegiatan *socialisasi lesson study* yang dilakukan di awal-awal pendampingan telah memunculkan perubahan positif pada wawasan guru-guru SD Muhammadiyah 03 Gresik tentang pentingnya penerapan kegiatan ini di sekolah; 2) Perubahan positif lain dari pendampingan ini adalah guru telah mampu membuat *lesson design*, pelaksanaan *lesson design*, penilaian, hingga *refleksi* pembelajaran; 3) Pendampingan *implementasi lesson study* di SD Muhammadiyah 3 Gresik telah mampu meningkatkan kualitas pembelajaran guru di SD Muhammadiyah 3 Gresik terbukti dari peningkatan nilai hasil pembelajaran dari siklus I 56 menjadi 88 pada siklus II.

DAFTAR RUJUKAN

Ariani, Dessy.N.2018. Pendampingan *Lesson study* Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar di KKG Gugus Sungai Miai

Banjarmasin dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik Menggunakan Kurikulum 2013. Jurnal Publikasi Pendidikan Volume 8 Nomor 2 Juni 2018.

Sundari, Fitri.S.2017. Implementasi Pendekatan Saintifik Berbasis *Lesson study* Terhadap Pengembangan Berpikir Kritis Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar. *Journal of Science Education And Practice* Vol 1 Nomor 1 Tahun 2017.

Handout Lesson study PPL Universitas Negeri Malang.

Mulyana, Slamet. 2007. *Lesson study*. Makalah. Kuningan: LPMP-Jawa Barat.

[Penjaminan Mutu Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah](http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/rofil/202614f3-8b18-e111-ab06-85c69270c472). Diunduh tanggal 29 Maret 2018 pukul 11.30.

Permendikbud No. 81 A Lampiran IV tahun 2013.

- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013.
- Sukirman. 2010. *Upaya Meningkatkan Mutu Perkuliahan Pada Perguruan Tinggi Melalui Lesson study*. Makalah. UNY: Yogyakarta.
- Wadi, Hairil, Syafruddin & Sukardi. 2019. *Lesson study Kooperatif Learning Pendekatan Saintifik Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian dan Tanggung Jawab Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII SMP 1 Narmada*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan Volume 4 Nomor 2, November 2019.